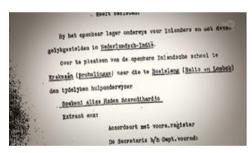
LAMPIRAN

Lampiran . 1 Scene Islam Jawa dan Perjuangan Kelas







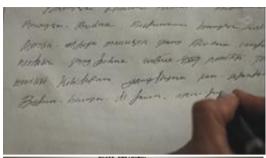












By het openhear lager ondersys woor Inlanders an act desagalykgestelden in <u>Rederlandsch-Indiö</u>.

Over te plasteen van de openhere Inlandsche school te

<u>Tyskasin (Brobolicaso)</u> near die te <u>Boolslang (Balio en Londok)</u>
den tydelyken hulpondaryyter

<u>Soubvai alies Raden Souredthardio</u>

Extract enst

Accordoort met woors.register

po Secretaris b/h Dept.woorad:









Lampiran . 2 Wawancara dengan Sutradara

1. Pertama apa yang menjadi perbedaan antara film Sukarno yang sudah digarap sama Hanung dan film dokumenter Kusno?

Segi format jelas berbeda ya dari dari terapan Hanung itu film drama memang mengadaptasi sejarah Bung Karno sedangkan Kusno jadi diri Suparno itu formatnya dokumenter drama, framing yang kita buat adalah pesan dari motivasi pesan yang berbeda, di Kusno kami mengusung pesan sangat simple sekali yaitu Sukarno adalah Arek Surabaya se-simple itu dengan segala jati dirinya dan memang terbatas kita batasi pada saat itu kita ingin menceritakan dari mulai kelahirannya sampai dengan Sukarno mulai menginjak dunia politik, stop sampai situ jati diri yang kita tampilkan, misi kita yaitu goal kita itu jati diri Sukarno. Itu dari mulai kelahiran sampai dengan dia mulai menemukan jati dirinya sebagai seorang politisi sebagai seorang negarawan nasionalis dan itu semua di Surabaya.

2. Terus yang kedua mas seperti apa dengan melihat film Kusno yang menjadi gagasan atau wacana serta problema mendasar yang diangkat dalam film siang industrial dari gagasan gagasan utama yang dari film ini ada wacana atau apa mas?

Nah itu kita murni sebenarnya memang dokumenter informatif bukan yang storytelling. sangat beda dokumenter yang punya cerita yang kuat Kusno dokumenter yang mempunyai informasi yang kuat. Ini sangat beda di Kusno kami tidak membuat sebuah alur cerita yang kuat kekuatan ceritanya bukan bukan menjadi apa ya yang utama tapi informasinya jadi bisa dibilang Kusno jadi diri Soekarno itu sebuah tayangan dokumenter yang informatif penyampaian pesan juga sangat berpengaruh dari informatif itu, jadi sebenarnya kurang-kurang tersampaikan sebenarnya untuk menyampaikan sebuah pesan memang harus mempunyai konstruksi cerita yang bercerita di situ ada tokoh sentral ada konflik ada internal external. Di Kusno jadi diri ini tidak ada, murni kita ingin menyajikan sebuah dokumenter yang informatif kekuatannya informasi itu tadi kekuatan data, data-data yang kami sampaikan itu sangat mahal bisa dibilang sangat penting sangat informatif sangat mahal itu berkat kerja sama kolaborasi kami dengan beberapa komunitas seperti Begandring Surabaya terus kemudian ada renaktor renaktor Surabaya, Mojokerto, Bali Jombang banyak sekali termasuk akademisi yaitu di FIB Unair

3. Kalau ini mas aku melihat ada penggabungan usur budaya jawasnya kental dan judul dari film Kusno jadi diri Sekarno asumsiku anda ingin

membawa penonton seolah menarik kembali ke belakang tentang kebenaran yang sebenarnya Sekarno itu di Surabaya bisa dijelasin?

Kalau anda menyimpulkan seperti itu berarti misi kami berhasil, ya memang itu tujuan kami menyampaikan informasi Jati Diri Sekarno itu orang Jawa kelahiran Jawa kemudian pelingkungan Jawa pada saat itu hidup berdampingan dengan kolonianisme yang mempunyai dendam tersendiri terhadap itu, jiwa-jiwa nasionalisme itu yang dimiliki oleh Sekarno ya dari jati dirinya itu tadi, itu yang misi kami sebenarnya yaitu.

4. Terus terkait pemilihan set lokasi untuk mempertegas di film ini bisa dijelasin mas?

Terkait desain produksi setting, lokasi dan property kami sangat terbantu sekali ketika berkolaborasi dengan teman-teman renactor bagian sejarah. Begandring Surabaya dan lain-lain mereka sangat detail sekali terkait hal itu banyak sekali detail-detail yang bahkan kami sendiri kurang memahami justru mereka lah yang lebih paham kami mempercayakan itu kepada mereka dan walau bagaimanapun memang tayangan film dokumenter yang adaptasi, pasti mempunyai mendapat kritikan selalu selalu mendapatkan kritikan adaptasi dari buku mungkin dari novel mungkin dari sejarah pasti mempunyai kritikan, nah di Kusno ini berkat kolaborasi yang kuat itu kami tidak mendapatkan komentar negatif yang begitu banyak karena memang sudah cukup detail tim riset kami dengan Begandring Surabaya dan FIB Unair itu sudah sangat detail terkait desain produksi

5. Bagaimana pembacaan Bapak dalam konteks menerjemahkan ke dalam bahasa visual mengingat ini dalam bentuk pembaharuan sejarah pembacaan jenengan dalam konteks menerjemahkan ke dalam bahasa visual mengingat ini kan bentukfilm pembaharuan sejarah yang awalnya berita terus pembaharuan itu di Surabaya?

Tidak bisa dibungkiri memang Bung Karno dikenal mempunyai tempat kelahiran diblitar pada saat itu dan banyak faktornya ide untuk menegaskan siapa Jati Diri Soekarno ini memang muncul ketika kegelisahan-kegelisahan dari para sejarawan teman-teman sejarah itu memang begitu muncul dari situlah kemudian kami melihat ada sebuah apa ya, ada sebuah kesalahpahaman masyarakat dan itulah tugas kami di TVRI yang mempunyai tanggung jawab untuk menerangkan kepada masyarakat siapa sebenarnya Bung Karno bagaimana jati dirinya itu yang menelakar berlaku kami akhirnya memproduksi Koesno Jati Diri Soekarno

6. Terus ada lagi mas, ada hal menarik ketika scene pertama dibuka, berisikan pesan atau pernyataan masih ada pertanda lain ketika aku

dilahirkan gunung Kelud yang tidak jauh letaknya dari tempat kami, jangan dijelasin itu?

Di awal film kami membuka dengan sebuah *quote* yang berasal dari Bung Karno sendiri, yang memberi clue kepada penirsa bahwa Bung Karno itu lahir tidak jauh dari sebuah gunung yang meletus pada saat itu. Kami hanya ingin men-*setup* alur, sehingga penonton akan sedikit demi sedikit mendapatkan clue, Jati Diri Soekarno tadi. Tempat lahirnya, siapa orang tuanya, bagaimana kehidupannya, masa remajanya seperti apa. Nah, *quote* diawal menjadi *set-up* pemirsa (hook) untuk mendapatkan informasi yang lebih, untuk mau menonton, unutk mau menerima, dan untuk mau mencari tahu informasi-informasi lebih, salah satunya itu. Banyak sekali *clue-clue* yang kami sampaikan, informasi-informasi yang kami sampaikan terkait Jati Diri Soekarno, dan itu sangat kuat nilai sejarahnya dan informasinya juga sangat kuat.

7. Bagaimana dalam pemilihan tokoh Soekarno yang diperankan oleh Eri Cahyadi selaku Walikota Surabaya, apa yang mendasari pemilihan tersebut?

Di dalam film jati diri Bung Karno yang berformat dokumenter drama, kami menentukan beberapa tokoh. Kami menentukan karakter Soekarno yang diperankan oleh beberapa renactor. Salah satunya ketika Soekarno remaja, bayi pun juga ada. Dari mulai bayi, ada salah seorang putera dari teman-teman renator yang kebetulan usianya bayi itu masih satu bulan dan menurut kami cocok. Kemudian ada lagi ketika Soekarno berusia lima tahun. Kemudian Soekarno remaja yang diperankan oleh (Hendra) seorang renactor Mojokerto. Dan terakhir adalah Pak Eri Cahyadi yang memerankan Soekarno ketika dewasa. Setiap renactor yang kami tentukan melalui sebuah diskusi yang panjang untuk menentukan siapa yang tepat untuk menerangkannya. Hendra yang memmerankan Soekarno ketika remaja, mempunyai pawasan yang cukup untuk itu. Kemudian kebetulan juga secara fisik, dari wajah juga menurut kami sudah sangat tepat. Pak Eri Cahyadi sebagai seorang yang memerankan tokoh Soekarno ketika remaja, juga melalui proses yang cukup panjang. Seperti yang kita ketahui, Pak Eri Cahyadi juga merupakan seorang Soekarnois. Beliau juga sangat *concern* terhadap sejarah Soekarno sendiri. Terlebih ketika misi kami adalah menerangkan kepada masyarakat bahwa Soekarno adalah

Arek Suroboyo. Itu juga yang membuat beliau akhirnya sangat antusias mengikut terlibat produksi dengan kami. Dan nilai bonusnya, kita lihat sendiri, beliau ternyata juga mempunyai kemampuan acting yang baik. Sehingga akhirnya kemudian Koesno Jati Diri Soekarno itu diproduksi dan selesai dengan kepuasan semua pihak.

8. Berapa lama mas? Setahun durasi produksinya? Dua bulan saja mas?

Kusno Jati Diri Soekarno, kami produksi lima hari. Proses produksi itu lima hari. Di lapangan lima hari. Itu proses produksi, tentunya untuk memproduksi juga butuh proses praproduksi dan pasca produksi. Di praproduksi sendiri, kami melemakan waktu riset dengan teman-teman Begandring Surabaya, kemudian FIB Unair itu sudah sampai satu bulanan. Satu bulan, kurang lebih satu bulan. Kemudian proses produksi lima hari dengan lokasi Surabaya, Blitar, dua kota itu. Kemudian pasca produksi sendiri, dua minggu, sekitar dua minggu kurang lebih. Jadi untuk sebuah dokumenter, sebenarnya kurang ideal. Waktu secepat itu untuk memproduksi sebuah dokumenter, terlebih dokumenter secara. Tapi berkat kolaborasi itu yang kemudian kami bisa menerasakan terbilang cepat, singkat.

9. Terus, bagaimana dalam pemilihan narasumber FIB Unair itu sama mas Kuncar itu, apa pertimbangannya? Untuk menegaskan bahwa menceritakan Soekarno.

Proses riset yang sudah cukup singkat sebulan, itu proses riset yang sangat singkat. Di situ kami riset bersama teman-teman Begandring Surabaya dan FIB Unair. Terkait sejarah ilmiahnya, kami percayakan Pak Profesor Purnawan, yang menurut kami juga sangat kompeten terkait hal itu, terkait Soekarno, dan sejarah-sejarahnya. Kemudian dari sisi sejarah kronologisnya, kami melihat teman-teman pegiat sejarah juga sangat potensial sekali. Mereka memang sangat *concern* sekali dan kami mempercayakan kepada Mas Kuncar Sono, yang kita tahu memang dia sangat menguasai tentang sejarah Soekarno sendiri. Banyak sekali hal-hal yang masyarakat belum ketahui, dan banyak masyarakat belum ketahui, kemudian disampaikan oleh Mas Kuncar Sono di Kusno.

Framing kami berawal dari keagasan ketika teman-teman pegiat sejarah itu memiliki kegelisahan bahwa masyarakat Tahunya itu Soekarno kelahiran Blitar. Dari situlah kemudian kami merumusan informasi semua documenter yang misi nya yaitu menjelaskan kepada masyarakat bahwa Soekarno itu *Arek Suroboyo*

10. Itu kemudian kok bisa salah penulisan Blitar ini gimana mas? Padahal kan memang Surabaya terus di ITB dia kan mengkoreksi si rektor nya gitu

Ya karena memang dari dulu sesuai apa ya yang dikatakan marah sumber kami mas Kuncar Sono. Orang tuanya yang tinggal di pintar semasa hidupnya karena kemudian ketika masih menjabat pun sebagai presiden RI pulangnya ke Blitar. Ya di tempat tinggal di Blitar Makanya tidak salah kemudian masyarakat menganggap bahwa Soekarno kampung halamannya di Blitar bahkan sampai saat ini pun masih ada orang yang mengira seperti itu Nah itulah tugas kami TVRI sebagai media

penyiaran lembaga penyiaran publik yang salah satunya salah satu tugasnya yaitu mengedukasi masyarakat termasuk pelurusan sejarah kesalahan kesalahpahaman masyarakat juga menjadi tanggung jawab kami.

11. Ada gak mas dokumen-dokumen penguat bahwa beliau lahir di Surabaya. Dan menjadi landasan itu?

Itu yang menarik. Salah satu bahkan satu-satunya peneliti sejarah yang meneliti titik pasti rumah kelahiran Bung Soekarno itu Kemarin kami juga sempat bertemu setelah selesai diproduksi kemudian kami juga memproduksi lagi sebuah film sejarah Fatmawati, kami menemui seorang penulis biografi, Pak Nurinwa beliau asli orang

Peneleh. Dia lah yang meneliti keberadaan rumah sampai saat ini. Banyak sekali bukti-bukti atau hasil penelitiannya dari buku Soekarno sendiri yang ditulis Cindy Adams pun juga sudah sangat jelas sebenarnya Rumahnya, banyak sekali clue salah satunya memang itu saya dilahirkan tidak jauh dari gunung berapi. Kemudian rumah lahir saya itu satu lemparan batu dari rumahnya Pak Tjokro, ada disebutkan dibukunya Cindy Adams. Dari situlah kemudian menjadi *clue* utama Pak Nurinwa ini meneliti dimana sebenarnya letak rumah kelahiran Soekarno itu. Menarik sebenarnya Pak Nurinwa sendiri kenapa tidak diundang pada saat itu peresmian sempat memang ada sedikit kepercewaan dari beliau yang disampaikan kepada kami. Kenapa tidak dilibatkan pada peresmian dia sangat ingin sekali di ajak diskusi diskusi-diskusi sejarah bahkan rumah lahir itu. Posisi dia di Jakarta soalnya Jadi berhalangan tidak bisa hadir. Tapi diluar itu memang ada sedikit konflik saling klaim memang ada konflik klaim-klaiman siapa sebenarnya yang menemukan antara Pak Nurinwa dengan salah satu Sebenarnya memang dulu partnernya Tapi sudah meninggal, Pak Peter ya bukan? Pak Peter. Nah ini nih, Nih versi Pak Nurinwa itu ada saling klaim. Konflik internal merekalah. Tapi masih ada yang menganggap dan berpendapat ada yang bilang di Jombang juga, karena Surabaya dulu itu wilayahnya luas tidak seperti saat ini. Surabaya itu luas Karisedanan atau gimana. Jadi wilayahnya mencakupi sampai jombang termasuk Malang juga mungkin. Wilayahnya luas Nah, ada yang berpendapat lahirnya itu di jombang Memang dulu disitu Surabaya Aslinya disini di Jombang, beragam pendapat. Dan Apa? Bukti sejarahnya ya Ya Jelas yang kita sajikan lebih

Kuat. Bukti sejarahnya lebih kuat istilahnya bisa membantah Kenapa nggak Blitar Kenapa nggak di Jombang

12. Ditayangkan pada bulan Agustus Itu memang mau memperingati hari kemerdekaan atau bagaimana?

Nah, ini Kusno jati dirisu karno itu kan Sebenarnya Kami produksi Karena kami Mempunyai tugas, TVRI itu memiliki tugas Setiap bulannya Memproduksi suatu dokumenter Program dokumenter Program acaranya berjudul Inspirasi Indonesia, setiap bulan Itu tayang setiap hari Nasional, tayang setiap hari Di TVRI nasional dan setiap harinya itu dijadwalkan daerah per daerah. tanggal 1 Aceh, tanggal 2 Di Sumatera Utara. Pokoknya dijadwal. TVRI Jawa Timur Kebagian tanggal 13. seterusnya terus 14 ini Bali, Nah Kami TVRI Jawa Timur Ya, memang Mempunyai tanggung jawab setiap bulannya memproduksi dokumenter ini tadi Kebutuhan nasional ini Nah Setiap bulannya Kemudian setiap bulannya itu ditentukan temanya Bulan Agustus kebetulan Ditentukan temanya tentang Pokok Pahlawan nasional Jadi, kalau kita nonton TVRI pada bulan Agustus itu Program Inspirasi Indonesia-nya Tiap harinya itu Temanya nasional Tokoh Pahlawan nasional. Misalnya tanggal 1 Aceh misalnya Cut Nyak Dien kemudian di Medan apa. Nah TVRI Jawa Timur Tanggal 13 Soekarno ,Ini jadi Jadi satu bulan Ganti-ganti lagi, nanti September ganti tema tema lingkungan misalnya, Bagian lingkungan, terus setiap bulannya sudah ada jadwalnya. Nah itu sebenarnya masuk secara anggaran juga Anggaran TVRI Jawa Timur Untuk memproduksi Dokumenter Inspirasi Indonesia itu tadi. Pesona Indonesia lebih ke Dokumenter Pariwisata.

Lampiran . 3 Dokumentasi Wawancara



Dokumentasi Peneliti Bersama Faizal Anwar (sisi kiri) selaku Sutradara dan Produser Pelaksan, Rina Fahlevi (sisi kanan). Waktu foto diambil pada: 9 Oktober 2023, jam 18:28

Lampiran . 4 Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Stud: 4 Administrasi Pubb. 4 Administrasi (Suras 4 Strut Formandari
4 Magnater Administrasi Pubb. 4 Magnater Struttasia 4 United Struttasia 4 United Struttasia
Cacharg F 101 II. Semolowani 4 Surastiyas (1015)
Telp. 031-5991742, 5931850 psw. 159 email: 8696(\$psrlang-stry ac id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama

: Alvin Goldianno Purwono

NBI

: 1151900241

Program Studi

: ILMU KOMUNIKASI

Dosen Pembimbing I : Maulana Arief, S. Sos., M. I. Kom

Judul Skripsi

Dosen Pembimbing II : Novan Andrianto, S.I.Kom., M.I.Kom

Framing koreksi Film Dokumenter Koesno, Jati Diri Soekarno Pada Kanal Youtube TVRI

No	Tanggal Saran/Perbaikan	Saran/Perbaikan	Pembimbing		
		Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2		
	13/0	Pertayam penggunnan teon	mh		
	16/3	Keruculkan latar belakang	mh		
	22/6	Tambahkan Paradigma	mal	1	
	9/3	Fokus Penelitian Jangan terlalu lebar		A di	
	15/0	Wawancara sejarawan Fl8 Unair,		Mi-	
	22/2	Wawancara Penulis Stenario	4	The	
	1/10	Sesuatian rincian latar belakang Sesuat unutan	mh		
	13/10	Ubah latar belakang & Teori	mla		
	13/11	Tambahkan Analisis Dala di bab 9	mula	1	
	22/11	Tonbahken poda Visual Image		April	



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Stud: *Administrasi Publik *Administrasi Biaria *Biru Komunikasi
*Magister Administrasi Publik *Magister Ilmu Komunikasi *Obistor Bru Administrasi
Gedung F 101 Ji. Semolowaru 45 Surabaya (20118)
Telp. 031-5991/42, 5931800 psw. 159 email: fisip@untag-aby.ac.id

	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing		
Vo			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2	
	123	Revisi analisis - Pembahasan	mula	-	
	23	Memindah Pembahasan	Me		
	123	Acc lengan revisi	Mile	- 1	
	12/12	Sempurnakan bab 4-5, hingga dapus			
	12/13	Acc Sidang Skripsi		-	

Kartu Bimbingan dibawa saat bimbingan Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan telah selesai Tanggal: 13/12/2023

Mala, Moulana L.

95

Lampiran . 5 Lembar Revisi Dosen 1

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

Maulana Arief, S. Sos., M. I. Kom

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan

Maulana Arief, S. Sos., M. I. Kom

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

Nama	N. Salakana and S. Salakana an				
NIM					
Hari/ Tanggal Ujian	: Senin, 8 Januari 2024				
Judul Skripsi	: Representasi Islam Jawa dan Perjuangan Kelas dalam Film Dokumenter Koesno, Jati Diri Soekarno (Analisis Fraiming film dokumenter model William Gamson dan Andre Modigliani pada kanal Youtube TVRI)				
Catatan Perbaikan:					
Julian	dienilm				
Ü					
	100				
	100				
Surabaya,					
Surabaya,	iguji Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Perguji,				
Surabaya,Persetujuan Dosen Per					

Cafatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA LEMBAR REVISIUJIAN SKRIPSI :Alvin Goldianno Purwono :1151900241 Hari/ Tanggal Ujian : Senin. 8 Januari 2024 Representasi Islam Jawa dan Perjuangan Kelas dalam Film Dokumenter Kosno, Jati Diri Soekarno (Analisis Fraiming film dokumenter model William A Gamson dan Andre Modigliani pada kanal Youtube TVRI) Judul Skripsi Catatan Perbaikan: scene dan dat frang Data diubah Penjajian Produser Fili Savar Revisi dari Dosen Penguji, Herlina Kusumaningrum, S. Sos., MA Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Bab 1 Alvin

ORIGINALITY REPORT			
18% SIMILARITY INDEX	18% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1 digilik	o.uinsby.ac.id		2%
2 jurna Internet S	l-umbuton.ac.id		2%
3 WWW.	beritasatu.com		1%
4 nasio	nal.kompas.com		1%
5 repos	sitory.ub.ac.id		1%
6 Subm Student F	nitted to Universit	as Pamulang	1%
7 repos	sitory.radenintan.	ac.id	1%
8 digilik	o.uinsa.ac.id		1%
9 id.123	3dok.com Source		1%
10 kump	paran.com Source		1%

Bab 4 Alvin

	4 AIVIN			
	9% ARITY INDEX	19% INTERNET SOURCES	1% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
PRIMAR	Y SOURCES			
1	budaya:	siana.blogspot.	co.id	3%
2	eprints. Internet Sour	walisongo.ac.id		2%
3	archive.			2%
4	digilib.u	inkhas.ac.id		2%
5	journal.	ubm.ac.id		1%
6	agamal	okal2016pa4ake	el1.blogspot.c	om 1%
7	library.u	um.ac.id		1%
8	digilib.u	insby.ac.id		1%
9	etheses Internet Sour	uin-malang.ac.	id	1%
10	harian.o	disway.id		<1%

Bab 5 Alvin perbaikan

ORIGINALITY REPORT			
7% 0% 0% SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PA			
PRIMARY SOURCES			
alyanet.wordpress.com	n	2%	
digilib.unila.ac.id Internet Source		2%	
media.neliti.com Internet Source		2%	
dosenppkn.com Internet Source		1%	
Exclude quotes Off Exclude bibliography Off	Exclude matches	Off	